

# EVALUASI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL CONTEXT INPUT PROCESS PRODUCT (CIPP) DI UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA GORONTALO

Ahmad Abdullah, Masri K. Umar, Rustam I. Husain  
Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

## ABSTRACT

Online Learning Evaluation by Using Context Input Process Product (CIPP) Model Approach, with the aims of the study are: (1) Obtain an overview of online learning context that is implemented at Universitas Nahdatul Ulama Gorontalo, (2) Obtain an overview of online learning input that implemented at Universitas Nahdatul Ulama Gorontalo, (3) Obtain an overview of online learning process that is implemented at Universitas Nahdatul Ulama Gorontalo, and (4) Obtain an interview of online learning product that is implemented at Universitas Nahdatul Ulama Gorontalo. This study is carried out at Universitas Nahdatul Ulama Gorontalo by applying the CIPP evaluation model. Based on the main object of evaluation, namely online learning (e-learning), 48 indicator criteria are developed, and each indicator is measured using five criteria. At the same time, primary data collection use uses a checklist and interview guide that is obtained through observation in-depth interview techniques. In contrast, the secondary data is university document that correspond to online learning. The finding unveils that online learning at UNU Gorontalo is above the average evaluation criteria, namely with an average achievement of 3.9. The online learning evaluation in the variable context obtains an average score of 4.8. variable input obtains an average score 3.9, variable process obtains an average score of 3.8, and variable product obtains an average score of 3.2 out of 5 as the maximum score. As a recommendation, UNU Gorontalo is expected to; (1) pioneer up totalize the space, equipment, materials, personnel which related to bandwidth, (2) fulfil and develop units that manage academic information system and big data university, (3) compile/create an integrate university academic, and other activities, and (4) carry out continuous monitoring by providing services for the ability/skills to access the network/apps of the UNU Gorontalo academic community.

**Keywords:** *Context, Input, Process, Product, Learning, Online*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan sektor utama dalam pembangunan bangsa Indonesia. Pembangunan yang berkualitas sangat didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai lembaga yang diberi amanah untuk itu harus secara maksimal untuk menyelenggarakan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam tridarma perguruan tinggi.

Wabah pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia di akhir tahun

2019 telah memaksa kita untuk mengubah kebiasaan di hampir semua aktivitas kita termasuk di dunia pendidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan berbagai strategi untuk melakukan upaya tersebut. Untuk menghindari penularan dan penyebaran Pandemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring/*online*. Pelaksanaan pembelajaran daring membuat semua pihak saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Secara umum, pembelajaran melalui

daring yang di tetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengacu pada panduan ini terdiri dari landasan hukum, latar belakang, modus pembelajaran daring, perencanaan penyelenggaraan, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi, pemanfaatan tik, sumber belajar, kondisi khusus. Perguruan Tinggi diharapkan dapat secara detail dan teknis menyesuaikan dengan kondisi dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya pembelajaran secara daring. Implementasi panduan ini harus didukung oleh semua pihak, baik di dalam Perguruan Tinggi dan lingkungan sekitarnya.

Namun demikian banyak keluhan para mahasiswa dan dosen terkait perangkat komunikasi, internet, jaringan dan data dan lainnya sehingga masalah ini perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa *output* pendidikan tinggi tetap terjaga kualitasnya walaupun disituasi yang darurat seperti ini.

**METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian Evaluasi Program, dalam hal ini bersifat empiris (*penelitian lapangan.*), sebagai penelitian yang berupa studi empiris untuk menemukan konteks, *input*, proses produk. Terkait dengan penelitian empiris, peneliti akan melakukan studi lapangan dengan cara

melakukan wawancara terhadap beberapa Dosen dan Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif untuk mempelajari masalah-masalah terkait dengan pembelajaran daring serta tata cara yang berlaku dalam sistem perkuliahan daring itu sendiri yakni menyangkut situasi kehidupan mahasiswa, hubungan kegiatan-kegiatan dalam aktivitas yang mereka kerjakan, sikap masing-masing Dosen dan mahasiswa, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Evaluasi Konteks Pembelajaran Daring**

Evaluasi Konteks pada pembelajaran daring ditujukan pada empat komponen utama pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan jaringan untuk pembelajaran. Secara umum item-item yang menjadi pokok perhatian pada evaluasi konteks mencakup dokumen dan kegiatan serta rincian kebutuhan dasar yang mendiagnosis pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1.

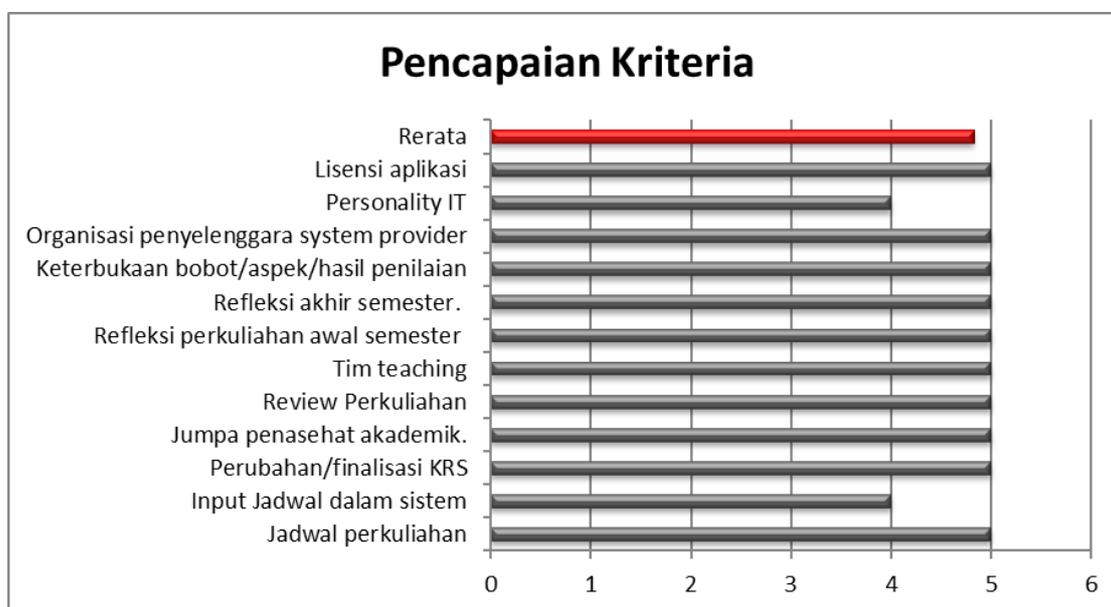
**Tabel 1. Rincian Indikator Evaluasi Konteks Pembelajaran Daring**

| <b>Indikator Perencanaan</b>   | <b>Indikator Pelaksanaan</b>   | <b>Indikator Evaluasi Belajar</b>  | <b>Indikator Daring</b>   |
|--|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal perkuliahan</li> <li>• <i>Input</i> Jadwal dalam sistem</li> <li>• Perubahan/finalisasi KRS</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumpa penasihat akademik.</li> <li>• <i>Review</i> Perkuliahan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi perkuliahan awal semester</li> <li>• Refleksi akhir semester.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi penyelenggara <i>system provider</i></li> <li>• <i>Personality</i></li> <li>• Lisensi aplikasi</li> </ul> |

|  |                       |   |  |
|--|-----------------------|---|--|
|  | • Tim <i>teaching</i> | • Keterbukaan bobot/aspek/hasil penilaian |  |
|--|-----------------------|---|--|

Berdasarkan indikator-indikator pada Tabel 1 selanjutnya dikembangkan kriteria yang menjadi acuan evaluasi. Dalam penelitian ini kriteria dikembangkan masing-masing untuk tiap indikator sebanyak lima kriteria. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, kemudian dilakukan pengukuran, yang hasilnya dapat dilihat pada bagan dalam Gambar 1. Dari Gambar 1 terlihat bahwa pada

indikator konteks, sebahagian besar indikator sudah pada pencapaian maksimal yaitu dengan skor 5 artinya semua kriteria telah terpenuhi. Masih terdapat dua indikator yang belum maksimal dengan skor 4 yaitu pada indikator *personality* IT, khususnya pada pihak yang bertugas pada bidang keamanan. Selain itu juga pada indikator *input* jadwal dalam sistem yaitu pengusulan jadwal dari Fakultas.



Gambar 1. Grafik Pencapaian Indikator Variabel Konteks

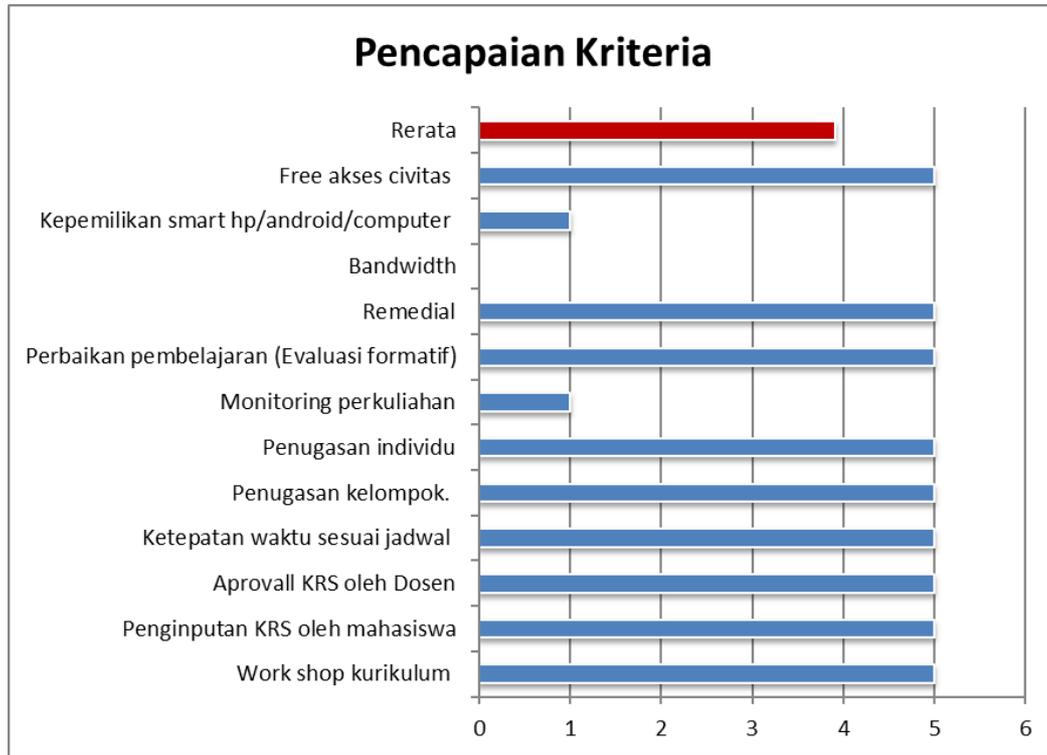
**B. Evaluasi *Input* Pembelajaran Daring**

Evaluasi *input* pada pembelajaran daring ditujukan pada empat komponen utama pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan jaringan untuk pembelajaran. Secara umum item-item yang menjadi pokok perhatian pada evaluasi *input* mencakup dokumen dan kegiatan mengidentifikasi dan kemampuan sistem yang berkaitan dengan pengetahuan, peralatan, fasilitas jadwal, waktu, dan biaya. Berdasarkan

indikator-indikator tersebut selanjutnya dikembangkan kriteria yang menjadi acuan evaluasi. Dalam penelitian ini kriteria dikembangkan masing-masing untuk tiap indikator sebanyak lima kriteria. Hasilnya terlihat dalam bagan pada Gambar 2. Berbeda dengan kondisi pada variabel konteks, pada variabel *input* menunjukkan kondisi pencapaian lebih rendah, bahkan beberapa indikator cenderung belum mencapai skor yang dijadikan standar. Indikator yang cenderung masih rendah adalah pada

kepemilikan PC/laptop pada ruang-ruang kuliah, pertemuan/meeting, laboratorium, dan ruang perpustakaan. Rata-rata pencapaian

indikator pada evaluasi *input* menunjukkan skor 3.9 dari skor maksimal 5.

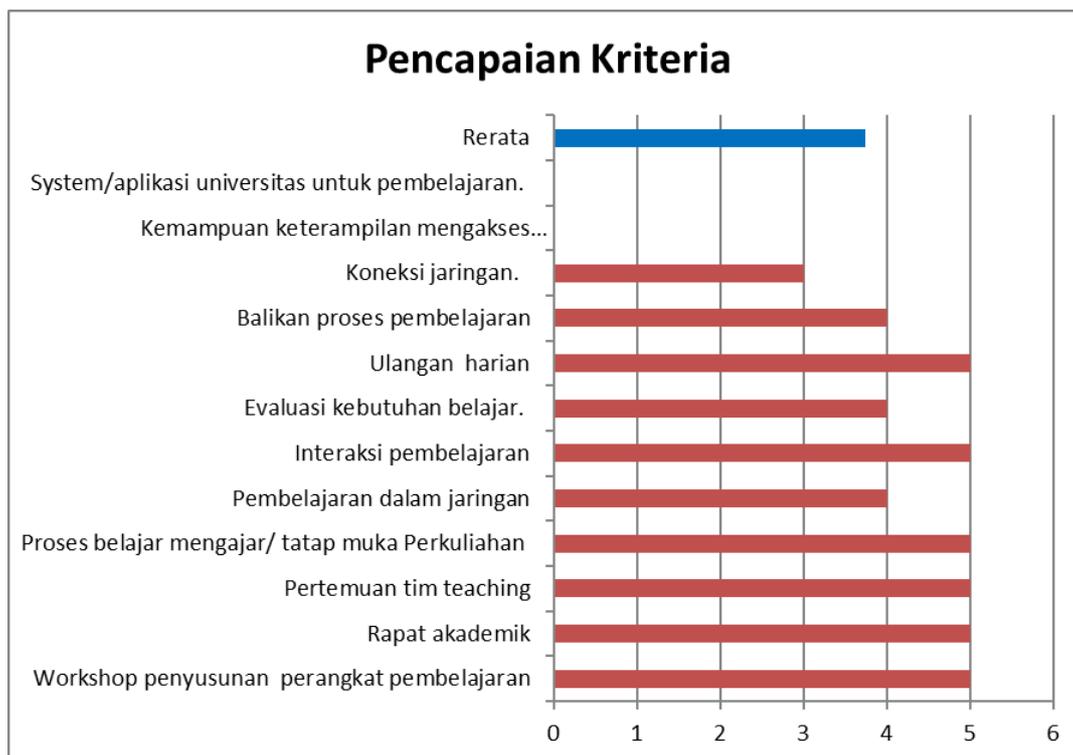


Gambar 2. Grafik Pencapaian Indikator Variabel Input

### C. Evaluasi Proses Pembelajaran Daring

Evaluasi proses pada pembelajaran daring ditujukan pada empat komponen utama pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan jaringan untuk pembelajaran. Secara umum item-item yang menjadi pokok perhatian pada evaluasi proses mencakup dokumen dan kegiatan yang digunakan untuk pencapaian tujuan. Hasil pengukuran terhadap 12 indikator evaluasi proses ditunjukkan dalam bagan pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa pada variabel proses, terdapat dua indikator yang

cenderung belum dimiliki oleh UNU Gorontalo yaitu; sistem aplikasi, dan Kemampuan layanan keterampilan mengakses jaringan/aplikasi. Sistem aplikasi yang dimaksudkan adalah aplikasi milik universitas yang digunakan dalam kegiatan akademik dan pembelajaran, sedangkan kemampuan layanan keterampilan mengakses jaringan dilihat pada penyediaan layanan tutorial, bimbingan, bimbingan terprogram (terjadwal) dan bimbingan oleh petugas khusus yang menangani IT. Rata-rata pencapaian kriteria evaluasi pada variabel evaluasi produk sebesar 3.8 dari skor maksimal 5.

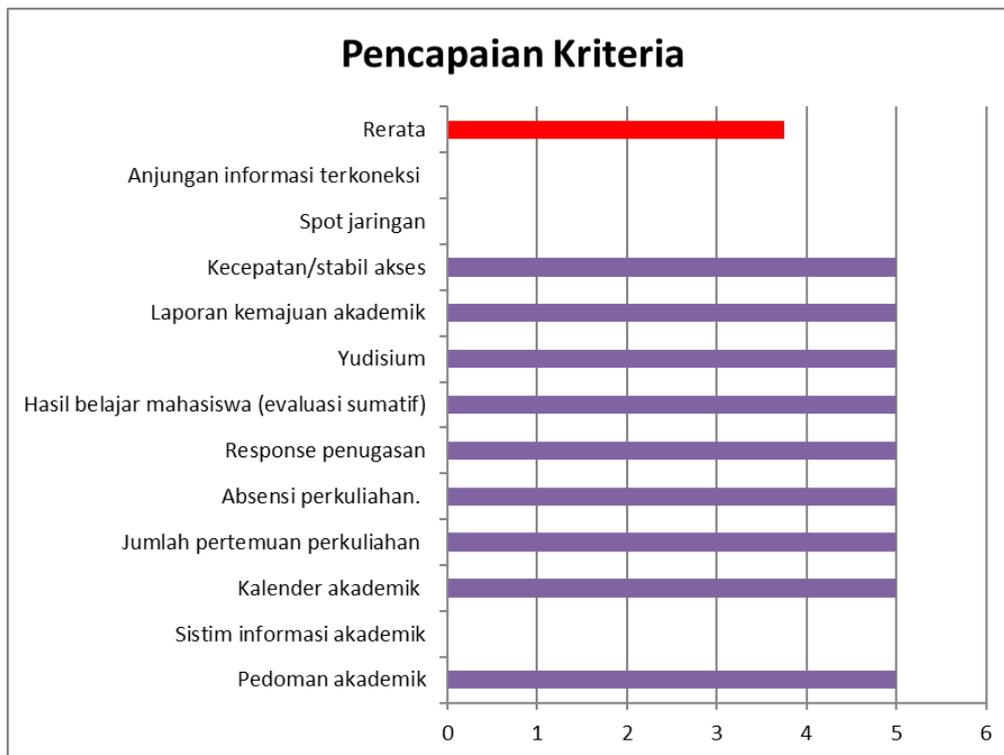


Gambar 3. Grafik Pencapaian Indikator Variabel Proses.

#### D. Evaluasi Produk Pembelajaran Daring

Evaluasi Konteks pada pembelajaran dari ditunjukan pada empat komponen utama pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan jaringan untuk pembelajaran. Secara umum item-item yang menjadi pokok perhatian pada evaluasi produk mencakup dokumen dan kegiatan yang menunjukkan hasil atau bentuk yang diperoleh untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel berikut

ini. Hasil pengukuran dari 12 indikator evaluasi variabel produk menunjukkan hasil variatif. Secara lengkap pengukuran pencapaian kriteria pada indikator evaluasi variabel produk dapat dilihat dalam bagan pada Gambar 4. Pada indikator produk terlihat bahwa hal-hal vital dalam pembelajaran daring cenderung belum terpenuhi, yaitu; sistem informasi akademik, *spot* jaringan, anjungan informasi terkoneksi. Evaluasi pada variabel produk menunjukkan rata-rata pencapaian kriteria sebesar 3.8 dari skor maksimum 5.

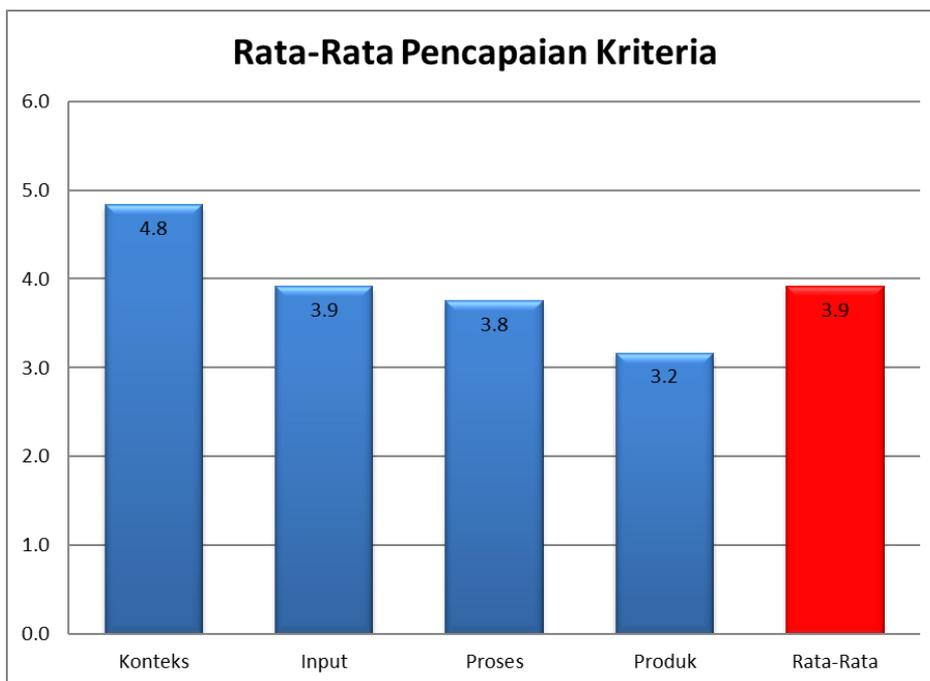


Gambar 4. Grafik Pencapaian Indikator Variabel Produk

### E. Evaluasi Pembelajaran Daring

Berdasarkan uraian sebelumnya telah diperoleh gambaran evaluasi konteks, *input*, proses, dan produk pembelajaran daring, terlihat beberapa indikator yang masih pada keadaan belum ada, dan masih minim ketersediaannya. Secara umum, pencapaian masing-masing indikator evaluasi digambarkan dalam bagan pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar di atas terlihat bahwa dari empat variabel evaluasi, secara berurutan dari pencapaian skor tertinggi ke skor terendah adalah; konteks rata-rata skor 4.8, *input* rata-rata skor 3.9, proses rata-rata skor 3.8, dan produk rata-rata skor 3.2, sedangkan secara umum, pembelajaran daring di UNU Gorontalo mencapai skor rata-rata 3.9 dari skor

maksimal 5. Nilai rata-rata ini bila dikonversi dalam persentase menjadi evaluasi konteks 96% atau sangat efektif, *input* 78% atau efektif, proses 76% atau efektif, dan produk 64% atau cukup efektif. Dan secara umum pembelajaran daring di UNU Gorontalo selama masa pandemi COVID-19 adalah sebesar 78% atau efektif. Dengan demikian masih sangat dibutuhkan kebijakan-kebijakan universitas dalam upaya memenuhi kebutuhan pembelajaran daring, guna memenuhi misi menyelenggarakan pembelajaran daring sebagai upaya pencapaian visi UNU Gorontalo Menjadi Perguruan tinggi yang Unggul dalam riset ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berkarakter *Ahlusnnah wal Jama'ah* di kawasan Timur Indonesia.



Gambar 5. Grafik Pencapaian Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Pembelajaran Daring di UNU Gorontalo

**F. Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Tahapan Pembelajaran dan Pembelajaran Daring**

Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Tahapan Pembelajaran dan Pembelajaran Daring ini meninjau ketercapaian kriteria berdasarkan kelompok data per tahapan

pembelajaran. Secara umum tahapan pembelajaran mencakup; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun dalam pembahasan ini juga ditinjau secara khusus tentang tahapan dalam jaringan. Keempat tahapan ini sebagaimana terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Skor Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Tahapan Pembelajaran dan Daring

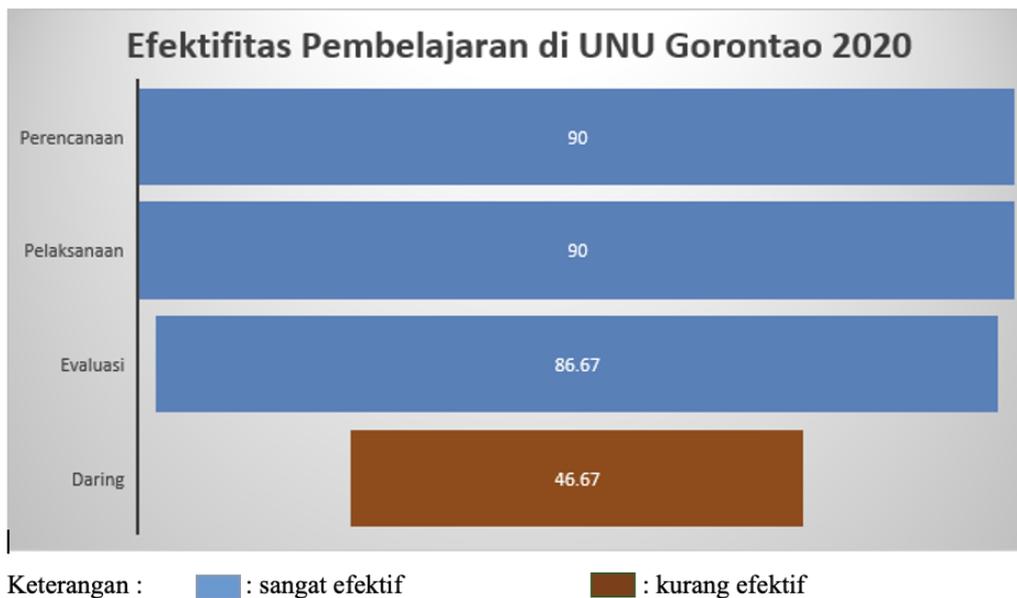
| No.           | Tahapan Pembelajaran |             |            | Daring     |
|---------------|----------------------|-------------|------------|------------|
|               | Perencanaan          | Pelaksanaan | Evaluasi   |            |
| 1             | 5                    | 5           | 5          | 5          |
| 2             | 5                    | 5           | 1          | 0          |
| 3             | 5                    | 5           | 4          | 3          |
| 4             | 5                    | 5           | 3          | 5          |
| 5             | 4                    | 5           | 5          | 4          |
| 6             | 5                    | 5           | 5          | 1          |
| 7             | 5                    | 4           | 5          | 0          |
| 8             | 0                    | 5           | 5          | 0          |
| 9             | 5                    | 5           | 5          | 5          |
| 10            | 5                    | 5           | 5          | 5          |
| 11            | 5                    | 5           | 4          | 0          |
| 12            | 5                    | 0           | 5          | 0          |
| <b>Rerata</b> | <b>4.5</b>           | <b>4.5</b>  | <b>4.3</b> | <b>2.3</b> |

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa pembelajaran di UNU Gorontalo pada tahapan perencanaan sudah mencapai skor rata-rata 4.5

atau setara dengan 90%, demikian halnya dengan pelaksanaan pembelajaran mencapai skor rata-rata 4.5. Pada tahapan evaluasi

pembelajaran menunjukkan skor rata-rata 4.3 atau setara dengan 86,67%. Sedangkan pada pembelajaran dalam jaringan mencapai skor rata-rata 2.3 atau setara dengan 46.67%. Efektivitas tahapan pembelajaran di UNU Gorontalo digambarkan dalam Gambar 6. Terlihat bahwa pada tahapan pembelajaran baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di UNU Gorontalo cenderung sudah sangat efektif hal ini juga ditunjukkan beberapa dokumen akademik yang ada di

UNU Gorontalo. Sedangkan pada aspek pembelajaran dalam jaringan cenderung masih kurang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa sarana prasarana utama daring yang belum dimiliki UNU Gorontalo, mulai dari System/aplikasi universitas untuk pembelajaran, Bandwidth, Personality IT, koneksi jaringan, dan spot-spot jaringan yang dimiliki cenderung belum milik UNU Gorontalo.



**Gambar 6. Efektifitas Pembelajaran Daring**

## KESIMPULAN

Secara umum, pembelajaran daring di UNU Gorontalo di atas rata-rata kriteria evaluasi yaitu dengan capaian rata-rata 3.9 atau efektif, sedangkan berdasarkan variabel evaluasi, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi pembelajaran daring pada variabel konteks menunjukkan pencapaian di atas rata-rata kriteria evaluasi, yaitu mencapai rata-rata skor 4.8 atau sangat efektif.

2. Evaluasi pembelajaran daring pada variabel *input* menunjukkan pencapaian di atas rata-rata kriteria evaluasi, yaitu mencapai rata-rata skor 3.9 atau efektif.
3. Evaluasi pembelajaran daring pada variabel proses menunjukkan pencapaian di atas rata-rata kriteria evaluasi, yaitu mencapai rata-rata skor 3.8 atau efektif
4. Evaluasi pembelajaran daring pada variabel produk menunjukkan pencapaian

di atas rata-rata kriteria evaluasi, yaitu mencapai rata-rata skor 3.2 cukup efektif.

## SARAN

1. Menunjuk personal tertentu yang memiliki Tupoksi keamanan pada fasilitas dan ruang IT.
2. Mengadakan PC/Laptop yang terkoneksi dengan jaringan IT pada ruang kelas, laboratorium, dan ruang dosen.
3. Melakukan *input* jadwal dan perangkat pembelajaran dalam sistem informasi akademik UNU Gorontalo.
4. Melakukan *monitoring* belajar secara digital.
5. Membuat aplikasi UNU Gorontalo untuk kegiatan akademik dan pembelajaran.
6. Secara kontinu melakukan pengecekan kesiapan sarana belajar.
7. Memberikan respons secara terbuka atas hasil belajar penugasan sebagai bagian dari penilaian yang akuntabel.
8. Memfasilitasi penyelesaian tugas belajar dalam pembelajaran daring yang berkenaan dengan waktu, jaringan IT, dan balikan.
9. Meningkatkan kualitas alat evaluasi (tes) terutama validitas instrumen buatan dosen, dan merespons hasil evaluasi sumatif dengan kebijakan-kebijakan.
10. Membuat *spot* jaringan, lengkap dengan sumber listrik dan kelengkapannya sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi *civitas* mengakses berbagai kebutuhan tugas dan belajarnya.

## REFERENSI

- Afianti, Tina. 2013. Fungsi Mixed Method dalam Penelitian Psikologi Keluarga. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Afiatin, Tina. 2018. Psikologi Perkawinan dan Keluarga. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta.
- Anonim, 2021. Ciri-ciri, Perbedaan dan Lisensi Aplikasi Software. <http://desniserianomisaragih.blog.widyatama.ac.id/2019/03/17/ciri-ciriperbedaan-dan-lisensi-aplikasi-software/> . Diakses 2021
- Anthony Giddens. 2010. Teori Strukturasi dasar-dasar pembentukan struktur social masyarakat, Penyunting dan Penerjemah Maufur, Daryatno dan Saifuddin Zuhri Qudsy, cet-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arozisokhi Zetbua. Pada 06 Desember 2021. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi. diakses dari [http://www.uinsuka.ac.id/pengaruh\\_sains\\_terhadap\\_kehidupan\\_rumah\\_tangga](http://www.uinsuka.ac.id/pengaruh_sains_terhadap_kehidupan_rumah_tangga).
- Daniel Stufflebeam, dkk. 1967. (the Elementary and Secondary Education Act) Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), Ohio State University.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi Hak Cipta: © 2020 pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dilindungi Undang-Undang Diterbitkan.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2020 . Pedoman Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. Jakarta
- Djaali. 2006. Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan CIPP. UNJ Pres : Jakarta.

- Eko Putro Widoyok. 2014. [The Evaluation Of The Learning Program](#), Yogyakarta: Student Library.
- Hasan, Muhammad Tholha. 2003. Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia, cet-2. Jakarta: Lantabora Press..
- Imam Suprayogo dan Tobroni. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Agama. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Khairuddin, 1985. Sosiologi Keluarga, cet-1, Yogyakarta: Nur cahaya..
- Lihat “tinjauan penelitian sosiologis” diakses dari <http://id.residing.com>, pengertian sosiologi.
- Mahfudi. Pada tanggal 06 Desember 2021. Sains, Teknologi, dan Seni, bagi kehidupan Manusia dan Budaya. diakses dari <http://www.uinsuka.ac.id/dampak> sains terhadap kehidupan manusia.
- Mega, Shinta. pada tanggal 01 Januari 2017. Dampak Teknologi Informasi Terhadap Manusia. diakses dari <http://www.uinsuka.ac.id/pengaruh> sains terhadap kehidupan rumah tangga.
- Mohamad Ansyar ph.d. 2017. Buku Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan. Gramedia : Jakarta.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1998. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- Soerjono Soekanto, 2009. Psikologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak, cet-3. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin. 2009. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, cetakan ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sun, Choirol. 2010. Kasus Cerai Gugat Suami-Istri Berpendidikan Tinggi Di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta 2007-2009. Tesis, Yogyakarta.
- Tea Shafiyah, pada tanggal 12 desember 2020. Manusia, Sains dan Teknologi. diakses dari <http://www.uinsuka.ac.id/pengertian> sains.
- Triwiyanto, Teguh. 2015 Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vansyah, Jamal Arie. pada tanggal 06 Desember 2020 Anthony Giddens (Teori strukturasi, Modernitas, dan Jalan Ketiga). diakses dari <http://uinsuka.ac.id/pandangan> Giddens terhadap perkembangan sains,.
- Yunistiati, F., & dkk. 2014. Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja. Surabaya: Persona, Jurnal Psikologi Indonesia.